

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sistem Penggajian Pada Sadajiva Cafe

**Stephanie N. de Fretes¹, Glenn S. Manuputty², Vira Samalelaway³, Viranda
Rupilu⁴, Alya J. Tutuarima⁵, Natania D. G. Crissel⁶, Tiara Lausepa⁷, Marselio
Syahailatua⁸, Hardion K. Solisa⁹**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pattimura Ambon

Email : stephaniedefretes4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada Sadajiva Cafe dengan prosedur penggajian yang dapat dilihat dari beberapa hal seperti, prosedur pencatat waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji. Tempat observasi penelitian dan dokumentasi secara langsung pada lokasi Sadajiva Cafe. Dalam penelitian ini akan ada istilah siklus penggajian dengan nama siklus payroll atau siklus sumber daya manusia. Siklus ini berkaitan dengan akuntansi karena berhubungan dengan pengeluaran gaji sebagai beban perusahaan yang harus dicatat dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa siklus penggajian sudah dilakukan dengan baik, dapat dilihat dari aktivitas bisnis pada cafe yang sistemnya sudah menggunakan teknologi yang lebih maju.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian, Sadajiva Caffé*

Abstract

The purpose of this study aims to determine the analysis of the payroll accounting information system at Sadajiva Cafe with payroll procedures that can be seen from several things such as working time recording procedures, payroll preparation procedures, salary distribution procedures, and salary payment procedures. The place for research observation and documentation is directly at the Sadajiva Cafe location. In this study there will be a payroll cycle called the payroll cycle or human resource cycle. This cycle is related to accounting because it relates to salary expenses as a company expense that must be recorded in the company's accounting information system. The results show that the payroll cycle has been carried out properly, it can be seen from the business activities at the cafe where the system already uses more advanced technology.

Keywords: *Accounting Information System, Payroll Cycle, Sadajiva Caffé*

Pendahuluan

Pada saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin maju seiring dengan kemajuan zaman. Perkembangan ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dan mempertahankan usahanya dengan baik. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru di dalam dunia usaha menyebabkan meningkatnya persaingan diantara para pengusaha guna memperebutkan pasar.

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Sistem akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan berupa gaji dan upah.

Sistem penggajian merupakan faktor yang penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, dimana sistem penggajian terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menginformasikan data biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan dan mengatur proses pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu sistem akuntansi penggajian yang baik diharapkan mampu mengefektifkan dan mengefesiansikan dalam proses pelaksanaan penggajian, sehingga kendala ataupun permasalahan yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Sadajiva Caffee yang berlokasi di Jl. Dr. J. Leimena, Hative Besar, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon merupakan salah satu bentuk umkm yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang berfokus pada bidang perkopian dengan mengedepankan suasana yang nyaman, kualitas produk, dan juga fasilitas baik untuk pekerja maupun pelanggan dengan mengusung konsep simply modern. Strategi pemasaran yang digunakan melalui media sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat rancangan diagram konteks, data flow dan flowchart tentang siklus penggajian pada sadajiva cafe ?”

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi siklus penggajian melalui diagram konteks, data flow dan flowchart.

Kajian Teori

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan sistem manajerial atau pengelolaan. Sistem informasi ini merupakan kombinasi dari prosedur kerja, informasi, individu, dan teknologi informasi yang terorganisir. Sistem informasi berkembang dengan begitu pesat karena pengaruh internet. Pasalnya, internet dapat menyediakan, menyimpan, serta memberikan akses informasi yang memudahkan masyarakat. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Komponen dari sistem informasi ini terdiri dari hardware, software, telekomunikasi, database dan data warehouses, serta sumber daya manusia dan prosedur.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya. Sistem informasi akuntansi juga merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Bodnar dan Hopwood (2010:1) sebagai *"An Accounting Information System (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information"* yang artinya, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan.

Siklus Penggajian

Menurut Romney dan Steinbart yang merupakan ahli sistem informasi akuntansi, siklus penggajian adalah rangkaian aktivitas bisnis berulang dan pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pengelolaan pegawai di tempat kerja secara efektif. Terkadang, Anda akan menemukan istilah siklus penggajian dengan nama siklus *payroll* atau siklus sumber daya manusia. Siklus ini pun berkaitan dengan akuntansi karena berhubungan dengan pengeluaran gaji sebagai beban perusahaan, yang harus dicatat dalam sistem informasi akuntansi perusahaan.

Di dalam siklus *payroll* ini, ada tugas penting yang perlu diketahui, di antaranya:

1. Rekrutmen dan perekrutan pegawai baru
2. Pelatihan
3. Penugasan pekerjaan
4. Kompensasi (penggajian)
5. Evaluasi performa kerja
6. Pengeluaran pegawai karena pemberhentian sukarela maupun tidak Terdapat aktivitas dasar yang terjadi dalam siklus penggajian, seperti :

1. Memperbarui data induk penggajian (*payroll master file*)

Pembaruan meliputi rekrutmen baru, pemberhentian pegawai, perubahan upah/gaji, dan perubahan gaji karena adanya surat peringatan, dan sebagainya. Penting untuk diingat kalau perubahan dalam penggajian ini harus dilakukan tepat waktu dan dipertimbangkan pada periode penggajian selanjutnya.

2. Memperbarui pajak dan pengurangan gaji

Pembaruan pajak dan komponen pengurang gaji tidak hanya berkaitan dengan status pegawai, tetapi juga dengan regulasi yang berlaku dari Pemerintah. Pekerjaan ini akan cukup memberatkan jika Anda masih melakukan penghitungan gaji dan pajak karyawan secara manual. Manfaatkan aplikasi yang memberikan kemudahan penghitungan otomatis untuk mempermudah Anda dalam mengelola gaji karyawan beserta pajaknya.

3. Memvalidasi data waktu kedatangan dan kehadiran pegawai

Pada sebagian perusahaan, jumlah kehadiran dan waktu kedatangan

memengaruhi gaji dan/atau bonus yang diterima pegawai. Di sisi lain, kedua hal ini masuk ke dalam daftarpenilaian performa pegawai dari atasannya. Pada perusahaan yang memperhitungkan kedua hal ini, umumnya menggunakan sistem tambahan seperti pemindai sidik jari ataukartu waktu (*card time*) untuk mencatat waktu datang dan waktu pulang. Perusahaan manufaktur menggunakan tiket waktu kerja untuk mencatat waktu pegawai dalam mengerjakan suatu tugas

4. Menyiapkan penggajian

Proses persiapan penggajian meliputi:

- Pengeditan dan validasi transaksi penggajian, yang kemudian disortir berdasarkan nomor pegawai.
- Penjumlahan seluruh komponen pengurang gaji untuk mengurangi pendapatan kotor sehingga mendapatkan pendapatan bersih. Komponen pengurang gaji ini terbagi dua, yaitu potongan pajak dan potongan sukarela (dana pensiun, asuransi, dan sebagainya).
- Pembuatan daftar penggajian dan potongan
- Pencetakan slip gaji

5. Pengeluaran penggajian

Pada aktivitas ini, pegawai HR harus mengirimkan daftar penggajian dan potongan padadepartemen keuangan untuk mendapatkan persetujuan pengeluaran gaji. Jika disetujui, gaji tersebut akan diproses untuk cair atau ditransfer sesuai tanggal pengupahan dan daftar penggajian itu akan dikembalikan lagi ke HR.

6. Penghitungan pajak penghasilan dan potongan gaji pegawai

Perusahaan sebagai pemberi upah harus membayar dan melaporkan pajak penghasilan karyawannya setiap bulan, serta mendaftarkan tenaga kerjanya pada program asuransi pemerintah (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan) sebagai bagian dari manfaatbekerja di perusahaan tersebut.

Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara entitas eksternal dengan sistem yang akan menghasilkan laporan yang diinginkan.

Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Menurut Romney dan Steinbart (2012), DFD merupakan penjelasan secara grafik tentang aliran data dalam organisasi. DFD menggunakan empat simbol dasar untuk mempresentasikan sumber data dan tujuan, aliran data, proses, dan penyimpangan data.

Flowchart

Flowchart adalah teknik analitis yang digunakan untuk menggambarkan beberapa aspek dari sistem informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis. Flowchart menggunakan simbol standar untuk menggambarkan prosedur proses transaksi perusahaan dan aliran data sistem dari awal hingga akhir (Romney dan Steinbart, 2012:75)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023 pada pukul 13:00 WIT pada Sadajiva Caffé yang beralamat di Jl. Dr. J. Leimena, Hative Besar, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon. Objek penelitian ini meliputi sistem penggajian karyawan pada Sadajiva Cafe.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, yaitu dengan mewawancarai agar memperoleh informasi yang akurat mengenai laporan penggajian. Hasil selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk alur flowchart, sehingga dapat diketahui bagaimana prosedur perhitungan gaji karyawan pada sadajiva cafe. Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data primer, yakni pada bagian keuangan Sadajiva Café.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Sadajiva Cafe.

- Observasi, pada tahap sebelum mengumpulkan data, kami melakukan observasi tempat usaha yang ingin kami teliti terlebih dahulu.
- Wawancara, setelah observasi kami melakukan tanya jawab (wawancara) bersama dengan owner dari tempat usaha tersebut.
- Dokumentasi, pada tahap terakhir pengumpulan data, kami melakukan dokumentasi dalam bentuk gambar dan video bersama dengan owner sebagai bukti atau pelengkap dari tugas penelitian kami.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari menentukan analisis tentang penggajian pada sadajiva cafe.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hal ini digunakan untuk mengetahui penerapan prosedur sistem penggajian yang dilakukan pada usaha sadajiva cafe. Penelitian prosedur penggajian dilakukan dengan mewawancarai langsung responden, yaitu pihak yang terkait dengan pelaksanaan penggajian, sehingga diperoleh jawaban yang berkaitan dengan pokok penelitian. Setelah mengumpulkan data-data hasil wawancara, kami melakukan pencatatan dan menganalisis perbandingan terhadap teori dan data yang diperoleh serta membuat alur penggajian atau flowchart dari data penelitian yang diperoleh.

Pembahasan

Profil Objek Penelitian

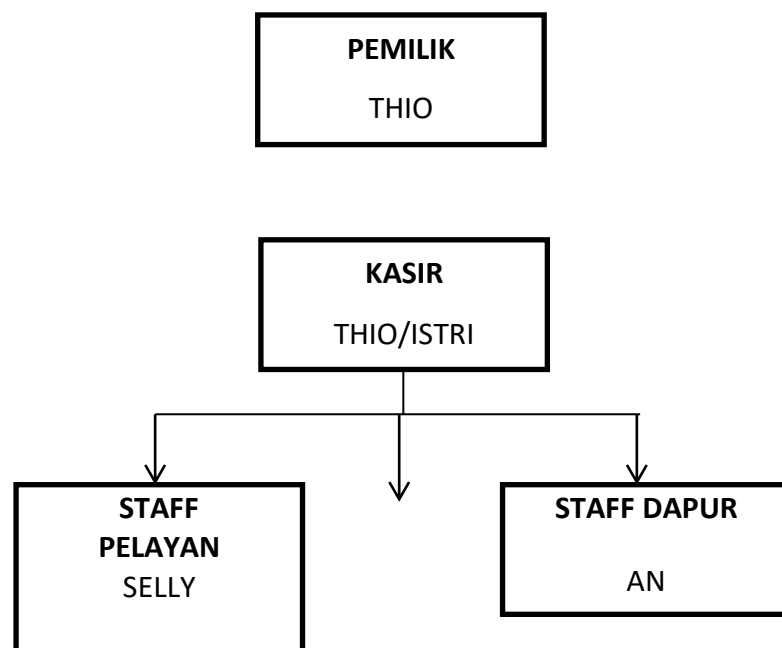
Sadajiva Cafe merupakan salah satu cafe yang berada di kota Ambon, tepatnya berada di Jl. Dr. J. Leimena, Hative Besar, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon. Cafe ini berdiri pada tanggal 6 Juni 2021. Cafe ini mengusung konsep yang sangat kekinian, dimana cafe ini mengincar anak muda sebagai target pasarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada Sadajiva Cafe dengan prosedur penggajian yang dilakukan

perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan sistem penggajian pada Sadajiva Cafe sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dengan kesesuaian fungsi pada setiap bagian, hanya saja masih terdapat kelemahan pada sistem penggajian yaitu, lokasi cafe yang tidak strategis, mengakibatkan kurangnya pengunjung. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pelanggan yang datang berkunjung di cafe, serta menurunnya omset atau pendapatan sehingga berpengaruh kepada pemberian bonus untuk karyawan. Upaya mengatasi permasalahan kurangnya pelanggan yaitu, kelompok membuat rekomendasi agar lebih meningkatkan peminat dengan mempromosikan tempat dan kualitas cafe tersebut melalui media sosial seperti, Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya.

Manajemen Usaha

Cafe ini dijalankan dan diatur oleh pemiliknya beserta beberapa karyawan. Cafe ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Karyawan

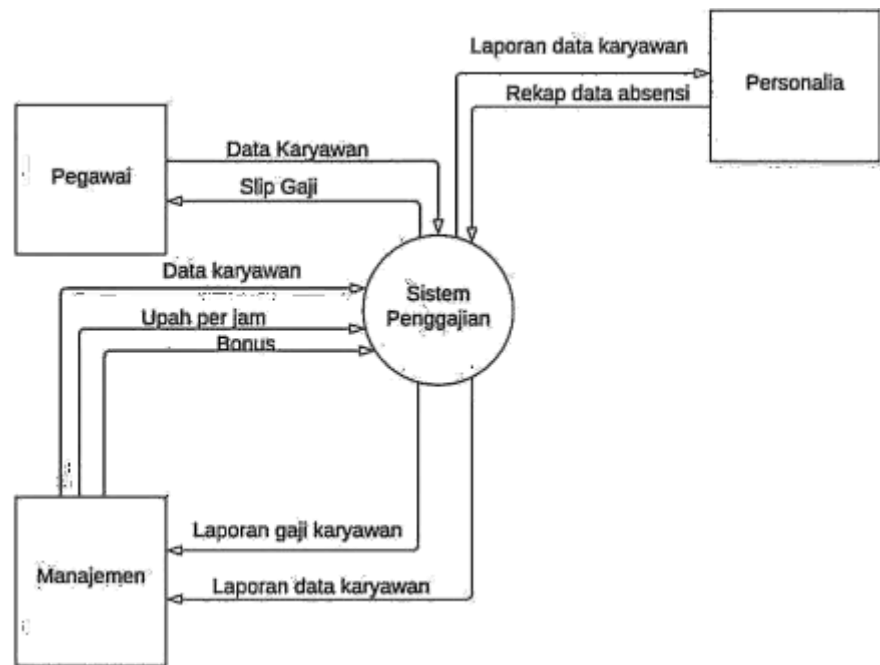
Cafe ini dibuka pada hari selasa-sabtu setiap pukul 10:00-22:00, untuk hari minggu setiap pukul 10:00-21:00, dan setiap hari senin cafe libur atau tutup. Cafe ini memiliki 3 karyawan dimana 2 karyawan adalah karyawan tetap dan 1 karyawan

sebagai pekerja harian. Untuk karyawan tetap mereka bekerja dari jam buka hingga jam tutup cafe tersebut, dan mereka memiliki waktu istirahat maksimal 2 jam. Sedangkan untuk pekerja harian biasanya bekerja selama 8 jam.

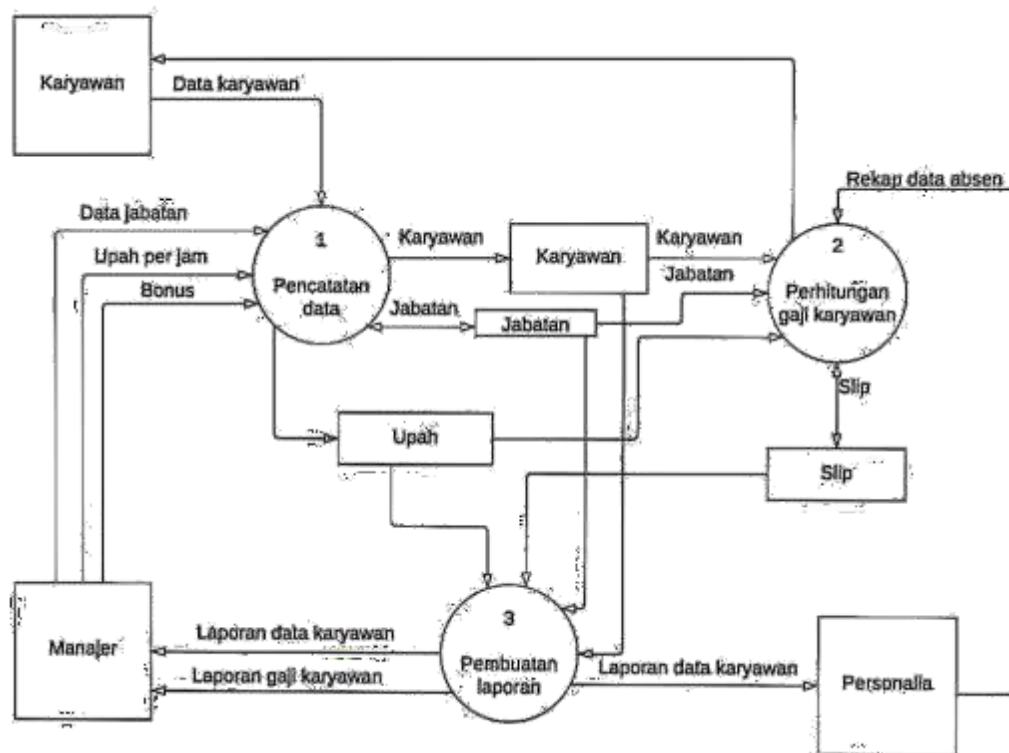
Penggajian

Sistem penggajian pada cafe ini yaitu bisa dibayar per minggu atau juga setiap bulan berjalan disesuaikan dengan permintaan karyawan untuk menerima gajinya lebih awal atau nanti pada saat yang ditentukan. Rata-rata gaji karyawan perbulan sekitar Rp. 1.500.000,00, namun jika pendapatan cafe dalam posisi yang bagus maka ada bonus juga yang diberikan kepada karyawan. Bonusnya sekitar Rp. 100.000,00-Rp. 500.000.00. Untuk karyawan harian gajinya akan dipotong jika ada hari yang dia sendiri tidak masuk. Sistem penggajian ini diberikan dengan menggunakan metode transfer/non tunai bagi karyawan.

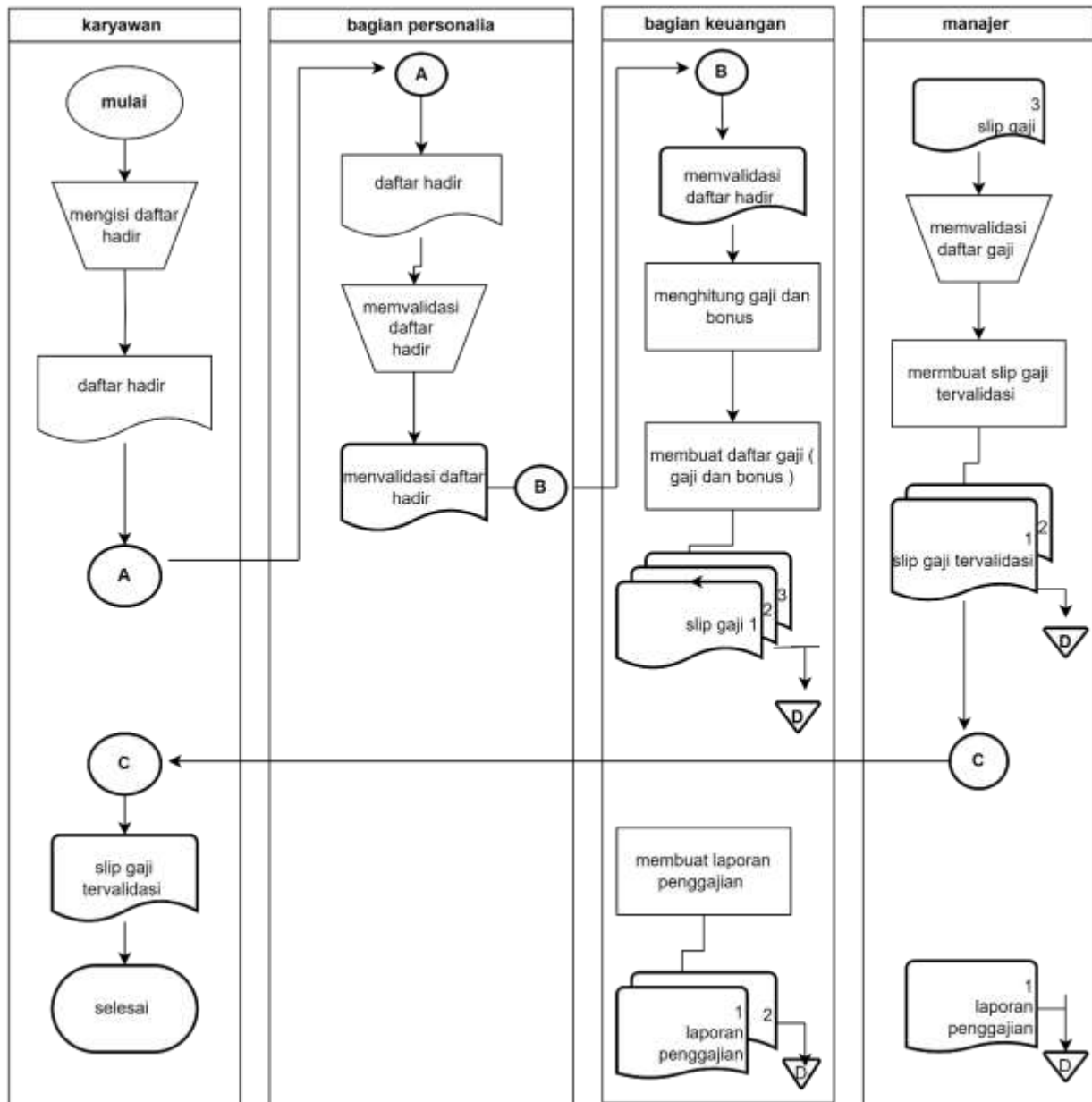
Diagram Konteks Siklus Penggajian



DFD Level 0 Siklus Penggajian



Flowchart Siklus Penggajian



Prosedur Penggajian Sadajiva Cafe

Ada empat tahap prosedur penggajian pada Sadajiva Cafe yaitu :

1. Prosedur pencatat waktu kerja

Prosedur pencatat waktu kerja untuk menentukan jumlah gaji yang akan

dibayarkan kepada karyawannya. Peraturan jam kerja untuk karyawan selama 12 jam dikarenakan 2 karyawan tetap tinggal bersama dengan pemiliknya, sedangkan untuk karyawan harian jam kerja selama 8 jam. Perhitungan gaji karyawan tetap berbeda dengan karyawan harian karena, perhitungan gaji karyawan harian ditentukan atau dicatat sesuai dengan waktu kerjanya.

2. Prosedur pembuatan daftar gaji

Prosedur ini dibuat berdasarkan pada keputusan pemiliknya. Dikarenakan biaya yang dikeluarkan kepada karyawan tetap dan karyawan berbeda.

3. Prosedur distribusi biaya gaji

Setelah dilakukan pembuatan daftar gaji karyawan, maka selanjutnya dilakukan distribusi secara langsung kepada karyawan.

4. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur ini memiliki tujuan untuk membayarkan sejumlah gaji bagi karyawan yang telah menjadi haknya. Bagi karyawan tetap gaji akan dicairkan langsung ke rekening karyawan, sedangkan bagi karyawan harian gaji akan dicairkan secara langsung.

SIMPULAN

Gaji dan upah merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi paling besar yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya, dan bagi karyawan ini merupakan nilai hak dan prestasi mereka juga sebagai motivator dalam bekerja. Sedangkan bagi perusahaan jasa, gaji merupakan komponen biaya yang mempunyai jalan besar dan memengaruhi laba sehingga harus terus menerus memimpin pengelolaannya.

Sadajiva cafe adalah salah satu usaha kecil yang bergerak di bidang makanan maupun minuman yang terletak di Jl. Dr. J. Leimena, Hative Besar, Kec. Teluk Ambon (berhadapan langsung dengan SMP Negeri 15 Ambon. Sadajiva cafe didirikan pertama kali pada tanggal 6 Juni 2022. Sampai saat ini, omzet yang didapat dari sadajiva cafe sebesar 24-30 juta per bulan. Penghasilan pada sadajiva cafe ini tidak menentu, karena penghasilan bisa meningkat bisa juga menurun tergantung konsumen atau pelanggan. Cafe ini memiliki 3 karyawan yang diantaranya 2 merupakan karyawan tetap dan 1

merupakan karyawan harian. Pemilik cafe ini membimbing semua karyawan agar memiliki keterampilan dan kemampuan dalam manajemen cafe dengan memberikan tugas dan tanggung jawab tertentu sehingga diharapkan dapat saling bekerjasama untuk meraih tujuan yang sama, yakni pengembangan cafe. Konsep sadajiva cafe ini sama seperti cafe pada umumnya yang menyediakan ragam minuman dan makanan dengan harga yang terjangkau.

Sadajiva cafe ini merupakan usaha kecil yang alur penggajiannya memiliki perbedaan dengan teori penggajian yang dipelajari ataupun pada usaha-usaha menengah maupun besar, karena pada usaha ini pemilik usaha/owner merangkul semua bidang yakni bagian personalia, manajer, bahkan keuangan.

Daftar Pustaka

Nur Rokhman (2021) *Sistem Informasi*

Irma Paramita Sofia (2015) *Modul Sistem Informasi Akuntansi*

Tri Yasti Handayani (2022) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Kawasan Industri Makassar

Susanti (2018) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu

